

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karau Kecamatan Limpasu Kabupaten Hulu Sungai Tengah

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam mengenai efektivitas program keluarga harapan (PKH) di desa karau, kecamatan limpasu kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sogiyono (2017) yang menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah,Dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci dan data yang dihasilkan berupa narasi,kata-kata,serta deskripsi bukan angka-angka.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara menyeluruh sesuai dengan kenyataan objek yang diteliti pada saat penelitian dilakukan, berdasar fakta-fakta yang ada di lapangan.

Menurut Ibrahim (2018:59) “Penelitian yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi Ketika penelitian tersebut dilakukan. Dengan metode ini, peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas, dan sesuai dengan fakta yang tampak, tidak mengada-ada, apalagi memanipulasi variabel sebagaimana pada metode eksperimen”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu gambaran, informasi, dan fakta terkait dengan apa yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ada 2 data yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam (in-depth interview) dengan para informan yang dianggap mengetahui secara rinci mengenai masalah yang diteliti.

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah penelitian”.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebagai pendukung data primer. Data ini bersumber dari dokumen-dokumen resmi, laporan tertulis, dan arsip yang dimiliki pegawai kantor desa Karau atau Pendamping PKH desa Karau

Menurut Ibrahim (2018:68) “Data sekunder yaitu data pendukung dalam penelitian untuk memperjelas gambaran sebuah realitas penelitian. Data sekunder adalah gejala informasi, fakta, dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian namun tidak secara langsung, atau tidak begitu jelas relevansinya”.

2. Sumber Data

Menurut Kaelan dalam (brahim 2018:67), “Sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, Partisipasi, teman, dan guru dalam penelitian”.

a. Informan

Informan adalah orang-orang yang mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Dalam memilih informan, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sumber sampel data dari pertimbangan tertentu. Satu strategi menentukan informan yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.



Adapun informan penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	Sugianoor, S.E	Kordinator PKH kabupaten Hulu Sungai Tengah	1
2	Nugraha Niti Susanti, SE.I	Pendamping PKH Kacamatan Limpasu	1
3	Rizali	kepala desa Karau	1
4	Normas, S.Pd	Kasi pelayanan dan kesejahteraan	1
5	Akhmad Hafis, S.Pd	Kaur keuangan Desa Karau	1
6	M.Fakhrudin Arraji	Sekretaris Desa Karau	1
7	Lisnawati	Masyarakat Desa Karau	1
8	Elly Hidayati	Masyarakat Desa Karau	1
9	Salasiah	Masyarakat Desa Karau	1
10	Saniati	Masyarakat Desa Karau	1
11	Nurhayani	Masyarakat Desa Karau	1
12	Norsidah	Masyarakat Desa Karau	1
TOTAL			12

Sumber: Kantor Desa Karau 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian disusun untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai variable, sub-variabel, dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori Efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani dalam (Erika Dwi Nanda 2024) sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program,
2. Sosialisasi program
3. Tujuan program
4. Pemantauan program.

Adapun Desain Operasional Penelitian yaitu :

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

variabel	Sub-variabel	Indikator
Teori Efektivitas menurut Budiani (Erika Dwi Nanda 2024)	Ketepatan sasaran Program	1. Kesesuaian penerima dengan kriteria PKH 2. Ketepatan data penerima
	Sosialisasi program	1. Kejelasan informasi 2. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PKH
	Tujuan program	1. Kemudahan dalam proses pencairan bantuan 2. Kepuasan terhadap pelaksanaan program
	Pemantauan program	1. Pembaruan data penerima 2. Peran pemerintah desa dalam pengawasan

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata dalam (Hardani, dkk, 2020:124-125) menyatakan bahwa “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan”.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan datang langsung ke tempat-tempat yang menjadi sumber informan penelitian..

Menurut Najir dalam (Hardani, dkk, 2020:138), memberikan pengertian “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan bukti dan keterangan yang relevan, seperti gambar, kutipan, potongan koran, dokumen tertulis, atau bahan referensi lainnya.

Menurut Sugiyono dalam (Hardani, dkk, 2020:150) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam (Hardiansyah 2018:321) menyatakan bahwa aktivitas dalam model analisis data kualitatif mencakup 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan susunan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan penggabungan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi gambaran/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur agar mudah dilihat dan dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga dengan kesimpulan ini diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, menggunakan bahan referensi dan *member check*. (Sugiyono, 2019:365-371)

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melakukan kunjungan berulang ke kantor Desa serta kemasyarakat untuk memperoleh data yang akurat. Pengamatan dilakukan saat proses pengumpulan data melalui wawancara kepada pemerintah desa dan pendamping PKH Kecamatan Limpasu, peneliti juga melakukan korfiriasi ulang kepada beberapa masyarakat sekaligus melakukan observasi ulang utuk menyesuaikan hasil wawancara serta hasil observasi peneliti.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dapat dan diurutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Peneliti melakukan peningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa dan mengkaji Kembali hasil wawancara dan hasil observasi secara berulang. Peneliti membaca Kembali hasil wawancara setiap informan untuk memastikan kembali agar tidak ada perbedaan data atau data yang kurang akurat.

3. Triangulasi

Tringulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Peneliti melakukan treangulasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari kordinator PKH,pendamping PKH serta kasi pelayanan dan kesejahteraan terkait pengawasan penerima bantuan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Didalam

penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

Peneliti menggunakan bahan referensi seperti foto hasil wawancara, observasi, data hasil dokumentasi sebagai bahan pendukung serta penguat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

